

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan (Darmadi, 2014:287) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan menkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Menurut Zulfadrial (2012:2) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai berikut “Penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.” Penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya secara fundamental sangat tergantung pada proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Peneliti memilih metode penelitian kualitatif ini karena sesuai dengan tujuan umum dari penelitian ini, yaitu untuk menganalisis Peran Komisi Pemilihan Umum Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Di Kota Pontianak.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memberikan uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, satu variabel maupun lebih berdasarkan indikator indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan

antara variabel yang diteliti untuk eksplorasi dan klasifikasi dengan variabel yang diteliti, Iskandar (Hamid Darmadi, 2014:185).

Berdasarkan masalah penelitian, peneliti menggunakan bentuk penelitian deskriptif yaitu untuk mengetahui secara objektif mengenai “Peran Komisi Pemilihan Umum Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula”.

B. Subyek Dan Lokasi Penelitian

1. Subjek

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif maka subjek penelitiannya merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah Sekrtaris KPU, Anggota KPU, Siswa SMA dan mahasiswa di Kota Pontianak.

2. Lokasi Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti merujuk pada lokasi penelitian. Nasution (2013:43) mengemukakan lokasi penelitian adalah lokasi atau situasi yang mengandung tiga unsur yakni, tempat, pelaku dan kegiatan. Tempat adalah tiap lokasi dimana manusia melakukan sesuatu, pelaku adalah orang yang terdapat dilokasi tersebut, sedangkan kegiatan adalah apa yang dilakukan orang dalam situasi sosial tersebut. Lokasi penelitian ini adalah Kantor KPU di Jalan Johar Kota Pontianak, Sekolah SMA Negeri dan Kampus di Kota Pontianak.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut Ibrahim (2015:67), data adalah segala bentuk informasi fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji/diteliti. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dimana data ini diperoleh secara langsung dari narasumber atau informan yang terkait dengan penelitian ini. Klasifikasi data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Sumber data primer yaitu kata-kata atau tindakan orang yang diamati atau diwawancarai (Arikunto, 2012:122). dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa data primer merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian melalui wawancara dan pengamatan.

b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang di peroleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia (Hasan,2012:82) . Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Penelitian ini menggunakan data tambahan berupa dokumen yang berkaitan dengan penelitian dan dokumentasi kegiatan guna memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Menurut Kaelan dalam (Ibrahim 2015:67), sumber data adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai informan dan keterangan langsung dari sumbernya para pihak yang dijadikan informan penelitian yaitu: Ketua KPU , Anggota Komisioner KPU , Siswa SMA dan Mahasiswa Di Kota Pontianak.

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini kedudukan peneliti dalam penelitian, sebagaimana ciri penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen

selain manusia (seperti panduan wawancara, panduan observasi dan sebagainya) dapat digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penelitian sebagai instrumen. Sumber data dalam penelitian yaitu data hasil wawancara kepada: Ketua KPU, Anggota KPU, Siswa SMA dan Mahasiswa yang ada di Kota Pontianak data yang diperoleh dari observasi dan data dari dokumentasi.

D. Teknik Dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Untuk mendapatkan data yang akurat diperlukan Teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan diadakannya penelitian adalah untuk mendapatkan data. dalam hal ini penggunaan Teknik dan alat pengumpul data, menurut Hadari Nawawi (Zuldafrial,2012: 208) menyatakan bahwa, ada enam macam teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

- a) Teknik observasi langsung
- b) Teknik observasi tidak langsung
- c) Teknik komunikasi langsung
- d) teknik komunikasi tidak langsung
- e) Teknik pengukuran
- f) Teknik studi documenter

Berdasarkan pendapat diatas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrument penelitian yang sudah dirancang (Zuldafrial, 2012:39). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan salah satu metode untuk

mendapatkan data. Jadi teknik observasi langsung merupakan cara peneliti untuk memperoleh data melalui pengamatan data pencatatan secara langsung yang tampak pada objek penelitian dengan alat pengumpulan data yang digunakan berupa lembar observasi atau checklist.

2) Teknik Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung adalah dengan kontak langsung secara langsung atau tatap muka dengan sumber data. Zuldafrial (2012: 31) adalah “Suatu metode pengumpulan data di mana peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden”. Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut. Dimana peneliti mengadakan wawancara langsung terhadap Ketua KPU Kota Pontianak, Anggota komisioner KPU, dan Mahasiswa dan Siswa SMA yang ada di Kota Pontianak sebagai pemilih pemula.

3) Teknik Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Menurut Zuldafrial (2012:39) mengatakan bahwa: “Studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlu melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan”. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian.

2. Alat Pengumpul Data

Dari beberapa teknik yang digunakan, maka peneliti akan menggunakan beberapa alat pengumpul data sesuai dengan teknik yang ada yaitu:

1) Panduan Observasi

Untuk mendapatkan data yang diperoleh untuk mendukung hasil tes, maka dilakukan observasi. Alat pengumpul data yang digunakan berupa lembar observasi/daftar checklist. Menurut Sutrisno Hadi (Sugiyono,2011:145) mengatakan bahwa: “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks , suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan . Dengan kata lain pencatatan dilakukan untuk menyatakan muncul tidaknya suatu gejala dan jumlah pemunculannya selama observasi berlangsung.

2) Panduan Wawancara

Sebagai data pendukung dalam penelitian ini digunakan alat pengumpul data berupa interview atau wawancara. Seperti yang dilakukan Hadari Nawawi (2012:96) mengatakan: “Untuk teknik komunikasi langsung dipergunakan alat berupa interview atau wawancara”. Interview atau wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara yang digunakan adalah dengan pola terstruktur yaitu pertanyaan yang sudah disusun dalam panduan wawancara dan responden hanya memberkan jawabannya. Informan yang diwawancarai adalah Ketua KPU , Anggota Komisioner KPU, Siswa SMA dan Mahasiswa di Kota Pontianak.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa catatan, gambar/ foto dan lain sebagainya yang dapat dijadikan sumber data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Zulfadrial (2012:39) mengatakan bahwa: “ Studi

Dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana sipeneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan”. Dokumen yang telah diperoleh kemudia dianalisis atau diurai , dibandingkan dan dipadukan (sintetis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh.

E. Validitas Data

Hasil penelitian kualitatif seringkali diragukan karena dianggap tidak memenuhi syarat validitas dan reabilitas, oleh sebab itu ada cara-cara memperoleh tingkat kepercayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi criteria kredibilitas (validitas internal)

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar itu untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Sutopo (2006:93) “Triangulasi merupakan cara yang umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Adapun teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

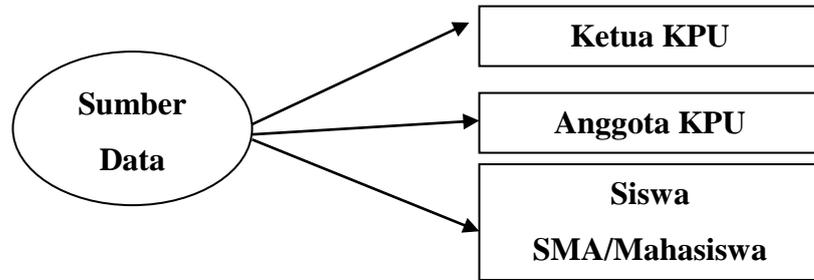
a. Triangulasi Sumber

Cara ini mengarahkan peneliti agar didalam mengumpulkan data ia wajib menggunakan beragam sumber data yang berbedabeda yang tersedia. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari beberapa sumber data yang berbeda. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber satu, bisa lebih teruji kebenarannya apabila dibanding dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda, baik kelompok sumber sejenis atau sumber yang berbeda jenisnya.

Teknik triangulasi sumber bisa menggunakan satu jenis sumber data seperti informan, namun beberapa informasi atau narasumber yang digunakan harus perlu diusahakan posisinya dari

kelompok atau tingkatan yang berbeda-beda, misalnya didalam status atau posisi perannya yang berkaitan dalam konteks tertentu (Sugiyono 2014:331).

Teknik triangulasi sumber dapat digambarkan sebagai berikut:

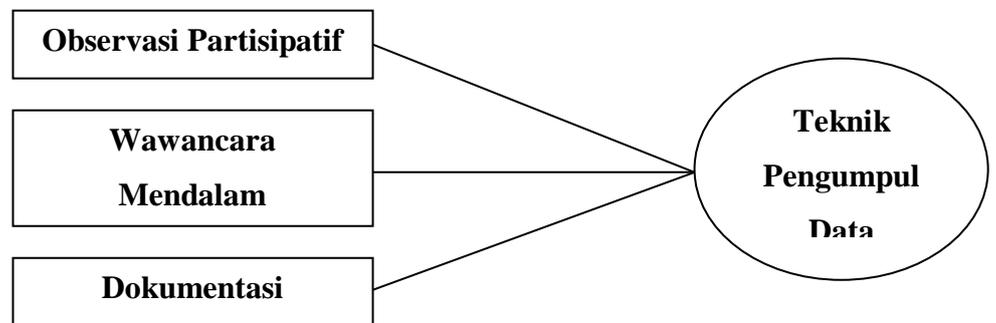


Gambar 3.1

Teknik Triangulasi Sumber (Sugiono 2014:84)

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, dengan wawancara lalu dicek dengan observasi. Dokumentasi atau kusioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.



Gambar 3.2

Teknik Triangulasi Teknik (Sugiono 2014:84)

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan (Sugiyono,2018:244) menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung , dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, Miles dan Huberman, (Sugiyono,2018 :246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data menjadi aktivitas pertama dan utama dalam mengali informasi, data dan hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Pengumpulan data merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data dari informan secara langsung, baik dari dokumen atau arsip yang terkait dan sebagainya.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, rangkuman catatan-catatan lapangan itu kemudian disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pelacakan kembali apabila sewaktu-waktu data itu diperlukan kembali.

3. Penyajian Data (*display data*)

Display data berguna untuk melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian , baik yang berbentuk matrik atau pengkodean, dari hasil

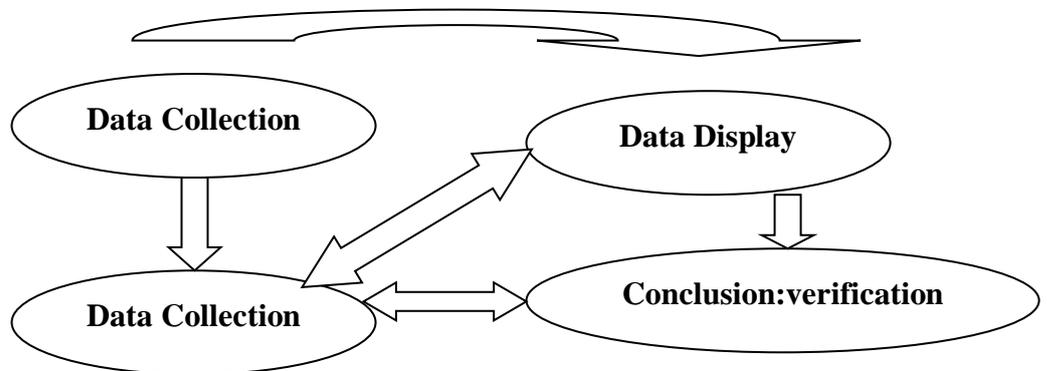
reduksi data dan display data itulah selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan data memverifikasi serta menjadi kebermaknaan data.

4. Kesimpulan dan Verifikasi (conclusion and verification)

Untuk menetapkan kesimpulan yang lebih beralasan dan tidak lagi berbentuk kesimpulan yang coba-coba, maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian berlangsung dengan *membercheck* triangulasi dan audit *trail*, sehingga, menjamin signifikansi atau kebermaknaan hasil penelitian.

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk lebih jelas dari proses pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, serta interaksi dari ketiga komponen dapat dilihat dari gambar sebagai berikut:

Gambar 3.3 Komponen-komponen dalam analisis data (*interactive model*)



Sumber Sugiyono (2008:338)

